

Computer Anxiety Dan Computer Attitude Pada Computer Self Efficacy Mahasiswa Dalam Menggunakan Accurate

Ni Komang Urip Krisa Dewi

Politeknik Negeri Bali

Ni'immas Ni'immas

Universitas Mahakarya Asia

ARTICLES INFORMATION

E B B A N K

Vol. 12, No. 2, Desember 2022

Halaman : 33 - 38

© LP3M STIEBBANK

ISSN (online) : 2442 - 4439

ISSN (print) : 2087 - 1406

Keywords :

ComputerAnxiety, Self Efficacy, accurate, akuntansi

JEL classifications :

A10

Contact Author :

^a uripkrisna@pnb.ac.id

^b niimmas@unmaha.ac.id

ABSTRAK

The purpose of this study is to determine the effect of computer anxiety and computer attitude to computer self efficacy in using accurate. This study use survey metode with questinnaire technique for data collection and analysis techniques of multiple linear regression which includes classical assumption and hypothesis testing using partial test and coefficient of determination. Based on the analysed data the results obtain are as follows, computer anxiety effect negatively, computer attitude effect positively, experience effect positively

PENDAHULUAN

Informasi merupakan data yang diproses agar dapat bermanfaat bagi penerimanya Hutahaean (2015:9). Sistem informasi dapat membantu untuk membuat informasi yang baik. Sistem informasi sangat lekat dengan teknologi. Teknologi komputer merupakan salah satu komponen untuk membantu sistem informasi dalam menghasilkan informasi yang baik.

Perkembangan zaman juga diikuti oleh perkembangan teknologi dan sistem informasi. Era modern menyebabkan perkembangan sistem informasi berbasis komputer. Sistem informasi berbasis komputer digunakan untuk mengolah data serta menentukan keputusan sehingga menghasilkan informasi yang dapat digunakan. Sistem informasi berbasis komputer berarti komputer menjadi hal terpenting dalam sistem pembangkit informasi (Wahyono, 2003:18).

Komputer menjadi bagian penting dan umum di dunia. Di era globalisasi, kemajuan teknologi menjadi tantangan sehingga harus beradaptasi. Kehidupan yang modern sangat dipengaruhi secara signifikan oleh teknologi komputer. Sebuah pekerjaan di era modern sangat memerlukan teknologi komputer agar pekerjaan dapat selesai dengan efektif dan efisien. Teknologi komputer juga sangat berguna untuk dunia pendidikan. Teknologi komputer dimanfaatkan untuk proses belajar-mengajar berbagai bidang studi pada setiap tingkat pendidikan (Simsek, 2011).

Sumber daya manusia diharapkan dapat beradaptasi untuk mengikuti perkembangan teknologi. Hal tersebut menyebabkan mahasiswa juga harus belajar teknologi komputer agar dapat memiliki nilai jual tinggi sehingga dapat bersaing di dunia kerja. Jurusan akuntansi Politeknik Negeri Bali menerapkan mata kuliah akuntansi komputer agar mahasiswa memiliki keahlian dalam menggunakan salah satu perangkat lunak akuntansi yakni *accurate*. Akuntansi komputer merupakan mata kuliah yang dilaksanakan untuk menyiapkan mahasiswa agar bisa beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Persaingan di dunia kerja semakin ketat, hal tersebut menuntut seseorang untuk meningkatkan kompetensi. Mata kuliah akuntansi komputer diberikan kepada mahasiswa agar dapat meningkatkan keahlian dan kompetensi di bidang akuntansi komputer. Tetapi, beberapa mahasiswa terkadang tidak memaknai dengan baik manfaat mempelajari akuntansi komputer padahal keahlian dalam menggunakan akuntansi komputer sangat penting.

Keahlian atau *self efficacy* ialah suatu keyakinan yang dimiliki seseorang tentang kemampuan dalam melaksanakan suatu tindakan (Heliyawati, 2011). Dikaitkan dengan akuntansi komputer, keahlian dalam menggunakan akuntansi komputer atau *Computer Self Efficacy* (CSE) ialah pandangan individu tentang keahlian ataupun *skill*-nya menggunakan akuntansi komputer untuk menyelesaikan tugas.

Perkembangan teknologi komputer direspon secara berbeda-beda oleh setiap orang. Beberapa orang dapat menerima namun terdapat pula orang yang menolak teknologi baru. Beberapa orang yang menolak karena tidak mengetahui tentang komputer salah satunya akuntansi komputer. Kegelisahan mendalam atau rasa takut pada teknologi komputer salah satunya akuntansi komputer dapat diistilahkan *computerphobia*.

Peristiwa rasa cemas pada komputer atau disebut *computer anxiety* serta sikap individu pada hadirnya komputer (*computer attitude*) bisa memengaruhi keahlian/*self efficacy* individu tersebut ketika menggunakan/mengoperasikan komputer (Kuntardi, 2004). Loanda (2014) menyatakan bahwa *computer anxiety* berimplikasi signifikan pada keahlian berkomputer karyawan bagian akuntansi. Mayasari dan Gudono (2015), Cahyono (2014), Hatta,dkk. (2013), Mogotsi (2013), Simsek (2011), Heliyawati (2011), Megananda (2010), Wahyudin (2010), menyatakan bahwa *Computer Self Efficacy* (CSE) memiliki hubungan/pengaruh negatif pada *computer anxiety*. Salamah dan Kusumanto (2015), serta Harimurti dan Astuti (2016) menyatakan bahwa *computer anxiety* tidak mempunyai pengaruh pada keahlian berkomputer atau CSE.

Respon seseorang pada teknologi komputer bisa optimis maupun pesimis. Hal tersebut dapat diistilahkan *computer attitude*. *Computer attitude* menunjukkan respon seseorang pada komputer berdasarkan ketidaksenangan atau kesenangan pada komputer (Rifa dan Gudono, 1999:193). Sebagian orang merasa optimis karena teknologi komputer mampu meringankan setiap pekerjaan. Sebagian lagi merasa pesimis karena dianggap komputer akan mengendalikan dan mendominasi kehidupan manusia.

Inkonsistensi hasil penelitian juga terjadi pada penelitian tentang *computer attitude* pada keahlian berkomputer/CSE. Cahyono (2014) dan Kumara, dkk. (2014) menyatakan bahwa *computer attitude* memiliki hubungan/pengaruh positif serta signifikan pada keahlian berkomputer/CSE. Namun, Salamah dan Kusumanto (2015) menyatakan bahwa *computer attitude* tidak berpengaruh terhadap CSE.

Inkonsistensi penelitian melatarbelakangi penelitian ini. Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali mengajarkan akuntansi komputer salah satunya perangkat lunak *accurate*. *Accurate* adalah salah satu perangkat lunak akuntansi yang banyak digunakan di berbagai perusahaan di Indonesia untuk mengolah informasi akuntansi. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Politeknik Negeri Bali yang sudah mempelajari mata kuliah akuntansi komputer.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh *computer anxiety* dan *computer attitude* pada *computer self efficacy* mahasiswa dalam menggunakan *accurate*.

METODE

Pendekatan kuantitatif bersifat asosiatif ialah pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini dengan lokasi penelitian Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Jenis data terdiri dari data kuantitatif yakni hasil jawaban kuesioner yang disebarkan. *Purposive sampling* ialah metode sampel yang digunakan dalam penelitian, dengan kriterianya yakni mahasiswa akuntansi yang menempuh mata kuliah akuntansi komputer. Jumlah mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi komputer dan bersedia menjawab kuesioner sejumlah 92 mahasiswa. Metode pengumpulan datanya yakni metode survei dengan teknik kuesioner. Uji validitas serta reliabilitas digunakan untuk menguji instrumen dalam penelitian ini. Setelah itu dilaksanakan uji asumsi klasik, kemudian dilaksanakan regresi linear.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner disebar yaitu dari tanggal 5-23 September 2022. Kuesioner yang disebarkan sebanyak 92 buah, yang mana kuesioner tersebut disebar kepada mahasiswa akuntansi yang telah selesai menempuh akuntansi komputer. Dari keseluruhan kuesioner yang disebar, kuesioner kembali sebanyak 89 kuesioner (98%). Dari 90 kuesioner yang kembali, semua pernyataan diisi dengan lengkap maka semua kuesioner yang digunakan ialah 89 kuesioner. Karakteristik dari 89 responden yang mengisi kuesioner ditunjukkan dalam Tabel 1 berikut.

TABEL 1.KARAKTERISTIK RESPONDEN

N	Kriteria	Klasifikasi	Jumlah (orang)	(%)
0.				
1.	Jenis Kelamin	Laki-Laki	6	7%
		Perempuan	83	93%
		Jumlah	89	100%
3.	Umur	21 Tahun	20	23%
		22 Tahun	69	87%
		Jumlah	89	100%

Sumber : Hasil Tabulasi Data, 2022

Penelitian ini didominasi oleh mahasiswa perempuan dan berumur 22 tahun sejumlah 69 orang dan 21 tahun sejumlah 20 orang. Pengujian instrumen dilaksanakan dengan melaksanakan uji validitas serta reliabilitas untuk menguji instrumen apakah sudah valid dan reliabel untuk digunakan. Uji validitas dilaksanakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrumen penelitian. Penelitian ini sudah memenuhi syarat uji validitas dan reliabilitas. Penelitian ini telah memenuhi uji asumsi klasik.

Hasil analisis regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

TABEL 2. HASIL ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10,192	5,320		1,857	0,055
X ₁	-0,351	0,125	-0,153	-2,025	0,034
X ₂	0,216	0,263	0,235	2,317	0,035
R			0,310		
R ²			0,234		
Adjusted R Square			0,213		
F hitung			11,311		
Signifikansi F			0,000		

Sumber: Hasil Output SPSS, 2016

Berdasarkan Tabel 9. bisa disusun persamaan regresi yakni.

$$Y = 10,192 - 0,351X_1 + 0,216X_2 + e$$

Konstanta regresi/ α sebesar 10,192 bermakna jika nilai *computer anxiety* (X_1) dan *computer attitude* (X_2) sama dengan nol, maka nilai keahlian dalam menggunakan akuntansi komputer atau CSE (Y) meningkat sebesar 10,192 satuan. Koefisien regresi *computer anxiety* (β_1) sebesar -0,351 bermakna jika variabel *computer anxiety* (X_1) memiliki implikasi negatif pada variabel CSE (Y). Artinya, setiap kenaikan 1 satuan variabel *computer anxiety* (X_1), maka variabel CSE (Y) menurun sebesar 0,351 satuan dengan asumsi variabel lainnya konstan. Koefisien regresi *computer attitude* (β_2) sebesar 0,216 bermakna jika variabel *computer attitude* (X_2) mempunyai implikasi positif pada variabel CSE (Y). Artinya, setiap kenaikan 1 satuan variabel *computer attitude* (X_2), maka variabel CSE (Y) meningkat/naik sebesar 0,216 satuan dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Loanda (2014) menyatakan bahwa *computer anxiety* berimplikasi signifikan pada keahlian berkomputer karyawan bagian akuntansi. Mayasari dan Gudono (2015), Cahyono (2014), Hatta,dkk. (2013), Mogotsi (2013), Simsek (2011), Heliyawati (2011), Megananda (2010), Wahyudin (2010), menyatakan bahwa *Computer Self Efficacy* (CSE) memiliki hubungan/pengaruh negatif pada *computer anxiety*. Berdasarkan penelitian ini dapat dinyatakan bahwa semakin rendah tingkat kecemasan seseorang dalam menggunakan perangkat lunak accurate, semakin meningkat CSE mahasiswa dalam menggunakan perangkat lunak accurate.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Cahyono (2014) dan Kumara, dkk. (2014) menyatakan bahwa *computer attitude* memiliki hubungan/pengaruh positif serta signifikan pada keahlian berkomputer/CSE. Seseorang dapat merespon secara optimis maupun pesimis dalam menyikapi suatu teknologi. Berdasarkan penelitian ini dapat dinyatakan bahwa mahasiswa optimis terhadap penggunaan perangkat lunak accurate karena merasakan manfaat accurate yakni dapat memproses informasi akuntansi dengan baik untuk menghasilkan laporan keuangan dengan efektif dan efisien.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyatakan bahwa *computer anxiety* berpengaruh negatif pada CSE mahasiswa dalam menggunakan perangkat lunak accurate. Sedangkan, *Computer attitude* berpengaruh positif pada CSE mahasiswa dalam menggunakan perangkat lunak accurate.

Saran dari penelitian ini bagi peneliti selanjutnya adalah penelitian ini menggunakan sampel penelitian yang terbatas hanya di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali dan terbatas hanya pada kemampuan mengoperasikan perangkat lunak accurate, peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel dan menambah variabel lainnya yang berhubungan dengan CSE.

DAFTAR PUSTAKA

- Acchim, Nur'ain dan Arraqib Al Kassim. 2015. Computer Usage: The Impact of Computer Anxiety and Computer Self Efficacy. *Procedia-Social And Behavioral Sciences*, 172 (7), pp: 701-708.
- Anthony, L. M., Clarke, M. C., dan Anderson, S.J. 2000. Technophobia and Personality Subtypes In A Sample of South African University Students. *Computer in Human Behavior*, 16 (1), pp: 31-44.
- Cahyono, Yuli Tri. 2014. Pengaruh Faktor Personality dan Pengalaman Terhadap Keahlian Pegawai Dalam Menggunakan Komputer. *Syariah Paper Accounting FEB-UMS*, 20 (3), h: 647-670.
- Compeau, Deborah R. dan Christopher A Higgins. 1995. Computer Self Efficacy: Development Of A Measure And Initial Test. *MIS Quarterly*, 19 (2), pp:189-211.
- Compeau, Deborah R. dan Huff Sid . 1999. Social Cognitive Theory and Individual Reactions To Computing Technology: A longitudinal Study. *MIS Quarterly*, 23 (2), 145-158.
- Brown, Susan A., Robert M. Fuller, dan Chelley Vician. 2004. Who's Afraid of The Virtual World? Anxiety and Computer-Mediated Communication. *Journal of The Association for Information System*, 3 (2), pp: 79-107.
- Harimurti, Fadjad dan Dewi Saptantinah Puji Astuti. 2016. Pengaruh Computer Anxiety Terhadap Keahlian Pemakai Komputer Dengan Internal Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 11(2), h: 91-98.
- Hatta, Madani dan Marietza Fenny. 2013. Kecemasan dalam Penggunaan Software Akuntansi dari Perspektif Gender dan Pengaruhnya terhadap Keahlian Pemakai dengan Locus Of Control sebagai Variabel Moderasi. *Simposium Nasional Akuntansi XVI*.
- Heliyawati, Putri. 2011. Pengaruh Computer Anxiety Terhadap Niat Penggunaan Teknologi Informasi Dengan Computer Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Banda Aceh). *Jurnal Akuntansi, Universitas Syiah Kuala Banda Aceh*, 22 (5), h: 32-50.
- Hutahaean, Jeperson. 2015. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Deepublish. Jogiyanto. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPFE.
- Kumara, I Komang Arya, I Made Pradana Adiputra, dan Ni Luh Gede Erni Sulindawati. 2014. Pengaruh Computer Anxiety dan Computer Attitude Terhadap Keahlian Karyawan Bagian Akuntansi yang Menggunakan Komputer (Studi Empiris Pada Hotel di Kawasan Lovina, Kabupaten Buleleng). *Jurnal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1), h: 24- 61.
- Mahatmyo, Atyanto. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi Suatu Pengantar.*, Yogyakarta: Deepublish.
- Mayasari, Mega dan Gudono. 2015. The Influence of Personal Characteristics, Interaction: (Computer/Individual), Computer Self-Efficacy, Personal Innovativeness in Information Technology to Computer Anxiety in use of
- Mind Your Own Business Accounting Software. *International Journal of Economics and Financial Issues*, Vol. 5, pp: 286-295.
- Mogotsi, Isaac C. 2013. Correlates of Computer Self-Efficacy among Undergraduate Business Majors. *Bostwana Journal of Business*, 6(1), pp: 31-43.
- Parasara, Anak Agung Putra. 2014. Pengaruh Computer Anxiety Pada Computer Self Efficacy. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(2), h:289-298.
- Rafki. 2012. Pengaruh Computer Anxiety Terhadap Mahasiswa Akuntansi Terhadap Keahlian Mahasiswa Akuntansi dalam Menggunakan Komputer. *JEMI*, 3 (1), h: 61-70.
- Rajasa, Aiaz & Faturachman Fachri. 2015. Predicting the Intention to Re-Use on Accounting Application Software (The Case of AccurateTM Application Software Users in Indonesia). *International Journal of Business & Management*, 3 (8), pp: 206-210.

- Rezaei, Masoud dan Ali Shams. 2014. Correlates of Internet Anxiety Among Agricultural Students In Zanjan University of Iran. *Journal of Educational and Instructional Studies*, 4(1), pp: 63-70.
- Ridzuan, Abang Ahmad, Hong Kian Sam, dan Aliza Ahmad. 2001. Teacher Educators Attitudes Toward Computers: A Study Among Teacher Educators In Teacher Training Colleges In Johor, Malaysia. *Jurnal Teknologi*, 25 (7), pp: 21-32.
- Rotter. Julian B. 1966. Generalized Expectancies For Internal Versus External Control of Reinforcement. *Psychological Monographs*. 80(1), pp: 1-28.
- Sabzian, Fauzieh dan Abbas Pourhosein Gilakjani. 2013. Teachers Attitudes about Technology Training, Professional Development, Integration, Experience, Anxiety, and Literacy in English Language Teaching and Learning. *International Journal of Applied Science and Technology*, 3(1), pp: 67-75.
- Safitri, Merdiana Era dan Rediana Setiyani. 2016. Pengaruh Motivasi Belajar, Computer Attitude, dan Fasilitas Laboratorium Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi MYOB. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1), h: 31-43.
- Salamah, Irma & M. Aris Ganiardi, RD. Kusumanto. 2015. Computer Anxiety and Computer Attitude towards Computer Self Efficacy (CSE) Polstri Telecommunication Engineering Student on Writing The Final Report. *Proceeding of International Conference on Electrical Engineering, Computer Science and Informatics*, 4 (2), pp: 14-25.
- Setyawan, Ridho Ilham dan Syaefullah. 2013. Pengaruh Computer Anxiety dan Computer Attitude Terhadap Keahlian Berkomputer Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 18 (3), h: 35-56.
- Simsek, Ali. 2011. The Relationship between Computer Anxiety and Computer Self-Efficacy. *Contemporary Education Technology*, 2(3), pp: 177-187
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta: Bandung.
- Tuncer, Murat, Yunus Dogan dan Ramazan Tanas. 2013. Investigation Of Vocational High-School Students' Computer Anxiety. *The Turkish Online Journal of Educational Technology*, 12(4), pp: 90-95.
- Wahyono, Teguh. 2003. *Sistem Informasi*. Bandung: Graha Ilmu.
- Wahyudin, Yudi. 2010. Pengaruh Computer Anxiety Terhadap Keahlian Mahasiswa Akuntansi dalam Menggunakan Komputer. *Skripsi*. Sarjana Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Winarni, Restu dan Diana Rahmawati. 2015. Pengaruh Karakteristik Tipe Kepribadian dan IPK Terhadap Kecemasan Berkomputer Mahasiswa Akuntansi dalam Menggunakan *Software* Akuntansi Dengan *Locus Of Control* Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Nominal*, 4(1), h: 3-10.
- Zahro, Nafi Inayati, Asahri, dan Ratih Hesty Utami. 2014. Analisis Gender dalam Tingkat Kecemasan Pemakai Komputer dan Computer Attitude Karyawan Akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 25(1)